

BAB 1

PENDAHULUAN

Setiap tahun, lebih dari 640.000 orang di seluruh dunia terdiagnosis dengan kanker kepala dan leher, dan lebih dari 350.000 orang meninggal karena penyakit tersebut. Kanker kepala dan leher merupakan kanker yang dimulai dari sel-sel yang melapisi permukaan mukosa pada bagian kepala dan leher seperti mulut, lidah, tonsil, kerongkongan dan rongga suara. Kanker kepala dan leher meliputi kanker pada rongga mulut, kelenjar liur, sinus paranasal dan rongga hidung, faring, laring, tiroid, hipofaring dan orofaring.¹

Selain pembedahan dan kemoterapi, radioterapi merupakan jenis perawatan bagi pasien yang terkena kanker kepala dan leher. Radioterapi adalah penggunaan sinar pengion dalam upaya mengobati penderita kanker.² Walaupun radioterapi memberikan keuntungan dalam mengendalikan sel – sel kanker, namun perawatan ini juga menyebabkan reaksi yang merugikan antara lain adanya efek negatif terhadap rongga mulut.^{3,6-11}

Perawatan radioterapi merupakan aplikasi radiasi terhadap jaringan kanker untuk mengurangi ukuran dan menghilangkan sifat kanker. Namun sejalan dengan perawatan tersebut, mukosa mulut menunjukkan efek yang negatif terhadap perawatan. Efek – efek tersebut berupa mukositis, kandidiasis oral, gangguan pengecap, karies radiasi, osteoradionekrosis, perdarahan gingiva, nekrosis jaringan lunak dan xerostomia.^{3,6-11}

Hal inilah yang harus diwaspadai oleh seorang dokter gigi apabila ingin melakukan tindakan pencabutan gigi pada pasien yang menerima perawatan radioterapi, karena

umumnya pasien yang mendapat perawatan tersebut menunjukkan efek negatif yang serius pada rongga mulutnya.³ Oleh karena itu sangat penting menjaga kebersihan dan kesehatan rongga mulut sebelum, selama dan setelah pasien menerima perawatan radioterapi, untuk membantu mengurangi resiko terjadinya efek samping.¹⁶

Prosedur pencabutan gigi pada pasien sebelum dan setelah menjalani radioterapi kanker pada daerah kepala dan leher harus benar-benar diperhatikan. Seorang dokter gigi harus mengetahui waktu dan teknik pelaksanaan pencabutan gigi, waktu pelaksanaan radioterapi, efek samping yang timbul akibat radioterapi serta status hematologi pasien.⁷⁻

9,22,24,27,28

Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh seorang dokter gigi berkenaan dengan pencabutan gigi pada pasien sebelum dan setelah menerima perawatan radioterapi, untuk mencegah kemungkinan terjadinya komplikasi yang lebih lanjut akibat adanya efek negatif pada rongga mulut setelah perawatan radioterapi.

Manfaat penulisan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan dokter gigi dan mahasiswa kedokteran gigi tentang pencabutan gigi pada pasien sebelum dan setelah menerima perawatan radioterapi, agar nantinya dapat memberikan perawatan dental yang tepat dan dengan pedoman yang jelas.